

## ABSTRAK

Sumber daya manusia memiliki peranan yang vital dalam suatu perusahaan, segala aspek berkaitan dengan sumber daya manusia pada akhirnya turut mempengaruhi *ouput* perusahaan yang bersangkutan. Mengingat peranan yang vital, maka sudah layaknya suatu perusahaan melakukan mekanisme pemeliharaan sumber daya manusia dengan memperhatikan motivasi kerja guru. Dalam kaitannya dengan motivasi kerja guru, dalam peneliti ini penulis menitik beratkan faktor pendidikan sebagai intrinsik dan pelatihan sebagai faktor ekstrinsik yang turut mempengaruhi motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas ataupun kerjanya. Sedangkan pendidikan diharapkan kondusif untuk menunjang kerja karyawan.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap motivasi kerja guru pada Yayasan Daarul Aqila Medan baik secara parsial maupun simultan.

Peneliti ini menggunakan 50 responden pada Yayasan Daarul Aqila Medan sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan analisa regresi berganda, untuk menguji pengaruh variabel pendidikan dan pelatihan terhadap motivasi kerja guru. Hasil yang diperoleh menunjukkan, Pendidikan dan pelatihan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Yayasan Daarul Aqila Medan. Dari uji f dapat dilihat F hitung sebesar 375.357 dengan signifikan 0,000. Dengan mencari pada tabel F dengan  $df_1=2$  dan  $df_2=37$ , diperoleh F tabel 3.20 dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $375.357 > 3.20$  dengan signifikan yang lebih kecil dari 5% ( $0.000 < 0.05$ ) dengan arti hipotesis diterima dan dapat diuji kebenarannya

**Kata Kunci : Pendidikan, Pelatihan, dan Motivasi Kerja**